

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Henry Simamora, 1997) untuk mendapatkan SDM yang profesional adalah pada proses rekrutmen. Menurut Randal.S dalam (Nanang nuryanta, 2008) rekrutmen merupakan serangkaian aktivitas untuk mencari calon pegawai yang memenuhi syarat, memiliki nilai potensial untuk mengisi posisi atau jabatan disuatu organisasi atau perusahaan. Tujuan perekrutan menyediakan sekumpulan calon pegawai yang memenuhi syarat agar membantu dalam menyelesaikan suatu bidang pekerjaan.

Rekrutmen memiliki serangkaian aktivitas untuk menyeleksi setiap kandidat calon pegawai dengan menerapkan ujian tertulis seperti mengerjakan test kemampuan dasar maupun ujian lisan dengan wawancara kepada Unit SDM. Rekrutmen memiliki beberapa permasalahan dalam menentukan kandidat calon pegawai, karena mempertimbangkan banyak aspek yang sulit untuk pengambilan keputusan oleh unit SDM.

Mengingat pentingnya suatu proses rekrutmen, dalam islam juga dijelaskan mengenai proses rekrutmen ialah tahapan awal dalam manajemen personalia setiap pelaksanaan seleksi dan penempatan kerja dapat dipahami dalam QS. Al-Qasas ayat 26 :

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ٢٦

Artinya : “Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku, pekerjakanlah dia”.“Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjakan adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.” (QS. Al-Qas[28]: 26)

Ayat ini menjelaskan bahwa sumber daya manusia yang layak dijadikan bagian dari organisasi adalah mereka yang kuat dan dapat dipercaya yaitu kandidat yang akan direkrut diharapkan bersifat jujur dan menjalankan amanah sebaik- baiknya.

Perkembangan teknologi informasi (TIK) dalam era globalisasi di berbagai bidang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Teknologi telah mengubah kehidupan manusia dengan berbagai cara, teknologi akan selalu berkembang dan berubah. Tanpa disadari kehadiran teknologi sangat menguntungkan kita sebagai manusia, karena dengan munculnya teknologi pekerjaan manusia jauh lebih mudah, akurat, dan cepat. Oleh karena itu teknologi sangat dibutuhkan dalam berbagai ragam hal. Salah satunya penerapan teknologi di bidang pendidikan. Perkembangan yang pesat tersebut tidak hanya dari sisi teknologi *hardware* dan *software* saja, melainkan metode komputasinya ikut berkembang. Metode komputasi yang saat ini sedang berkembang pesat adalah metode sistem pendukung keputusan (SPK).

Menurut Hermawan (2005: 1) sistem pendukung keputusan secara umum didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan pengambilan keputusan dalam pemecahan suatu masalah dengan kemampuan pengkomunikasian untuk masalah terstruktur ataupun tidak terstruktur.

Komunikasi serta adanya informasi merupakan unsur terpenting di bidang teknologi bagi kehidupan umat manusia, karena informasi memberikan pengetahuan mengenai sesuatu hal yang dibutuhkan untuk digunakan oleh manusia dalam membantu proses pengambilan keputusan. Bagi manusia jika dihadapkan dengan suatu keputusan tanpa adanya perhitungan sangat sulit bagi kita untuk menentukan sebuah keputusan yang tepat, karena semua hal perlu dianalisis atau dihitung terlebih dahulu sebelum diputuskan, sama halnya dengan menentukan kriteria untuk proses seleksi tenaga pengajar atau dosen di universitas.

Proses penerimaan calon tenaga pengajar atau dosen merupakan proses seleksi untuk mendapatkan tenaga pengajar atau dosen yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh masing-masing instansi. Proses penerimaan seleksi dosen ini memerlukan perhitungan dan analisis berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh instansi.

Proses seleksi penerimaan calon tenaga pengajar atau dosen melibatkan beberapa kriteria yang dinilai (multi kriteria), sehingga dalam penyelesaiannya diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan untuk multikriteria.

Seperti halnya pada Program Studi Teknik Informatika di Universitas YARSI, terdapat tenaga pengajar atau dosen yang mempunyai tugas utama menyebarluaskan ilmu pengetahuan pada bidang keahliannya, dosen memiliki peran penting dalam menentukan kualitas akademik. Peran Manajemen SDM dosen diperlukan untuk menentukan kandidat pegawai agar para dosen dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan efektif, mereka diharapkan memiliki kemampuan, motivasi dalam bekerja, disiplin, etika dalam norma sosial, serta etos kerja yang tinggi.

Dalam perekrutan dan seleksi pegawai di Universitas YARSI masih menggunakan cara manual dalam menyeleksi setiap kandidat yang akan menjadi calon dosen. Proses ini memerlukan banyak waktu serta tenaga dalam serangkaian aktivitas tersebut. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan menerapkan perbandingan *Analytic Hierarchy Process (AHP)* dan *Technique for Order Preference by Similiar to Ideal Solution (TOPSIS)*.

Analytic Hierarchy Process (AHP) adalah salah satu metode pada sistem pengambilan keputusan yang menggunakan beberapa variabel dengan proses analisis bertingkat. Untuk pemberian nilai prioritas dari setiap variabel diperlukannya analisis terlebih dahulu, kemudian dilakukannya perbandingan berpasangan dari setiap variabel dan alternatif yang ada. Menurut (Kusrini, 2007) peralatan utama AHP adalah sebuah hierarki fungsional dengan persepsi manusia sebagai input utama. Hierarki memungkinkan dapat menyelesaikan berbagai masalah yang tidak terstruktur dalam sub-sub masalah, kemudian terusun menjadi bentuk hierarki. Metode *analytic hierarchy process (AHP)* memiliki keunggulan untuk mempermudah pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan dengan menggambarkan tahapan secara grafis sehingga menjelaskan proses pengambilan keputusan.

Technique for Order Preference by Similiar to Ideal Solution (TOPSIS) adalah metode yang didasarkan konsep dimana alternatif terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif. Definisi solusi ideal positif ialah jumlah dari keseluruhan nilai terbaik yang tercapai untuk setiap atribut. Topsis memiliki pertimbangan antara jarak terhadap solusi ideal positif dan solusi ideal negatif,

prioritas utama disusun berdasarkan perbandingan jarak relatif sehingga nilai alternatif bisa dicapai. Keunggulan metode topsis memiliki kemampuan mengukur kinerja relatif dan alternatif-alternatif keputusan dan komputasinya efisien.

Mengingat pentingnya teknologi dalam era digital ini, dalam Islam juga dijelaskan mengenai teknologi yang bermanfaat untuk kemaslahatan manusia yang terdapat pada Al-Qur'an surah Al-A'la ayat 8:

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ ۗ ۘ

Artinya: “Dan kami akan memudahkan bagimu ke jalan kemudahan.” (QS. Al-A'la [87]: 8)

Dari ayat di atas, dijelaskan bahwa Allah SWT memberikan kemudahan agar manusia mendapatkan kemudahan. Teknologi merupakan salah satu bentuk kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT.

Dengan permasalahan dan uraian tersebut penulis tertarik untuk membuat sebuah program berbasis web untuk mengatasi hal tersebut melalui penulisan skripsi difakultas FTI prodi Teknik Informatika di Universitas Yarsi dengan judul “*Analisis Perbandingan Technique for Order Preference by Similiar to Ideal Solution (TOPSIS) dan Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Proses Rekrutmen Pegawai. Studi Kasus Program Studi Teknik Informatika Universitas YARSI*”. Penulis berharap dengan adanya sistem ini di Universitas YARSI khususnya Fakultas Teknik Informasi maka hanya tenaga pengajar yang benar-benar memiliki kualifikasi serta kemampuan yang memenuhi kriteria sebagai prasyarat menjadi dosen di FTI prodi Teknik Informatika.

Mengingat pentingnya teknologi sebagai alat bantu untuk meringankan beban seseorang dalam melakukan suatu kegiatan, terdapat Hadis yang menjelaskan mengenai tolong menolong. Sebagaimana pada Hadis Abu Hurairah *Radhiyallahu ‘anhu* bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda:

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

Artinya: “Barang siapa melapangkan seorang mukmin dari satu kesusahan dunia, Allah akan melapangkannya dari salah satu kesusahan di hari kiamat. Barang siapa meringankan penderitaan seseorang, Allah akan meringankan penderitaannya di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi (aib) seorang muslim, Allah akan menutupi (aib)nya di dunia dan akhirat. Allah akan menolong seorang hamba selama hamba itu mau menolong saudaranya.” (HR. Muslim)

Hadis di atas menjelaskan bahwa kita dianjurkan untuk saling tolong menolong kepada sesama karena Allah SWT menjanjikan pertolongan di akhirat bagi hamba-Nya yang mau menolong kepada sesamanya, khususnya dalam hal kebaikan. Begitu pun dengan sistem pendukung keputusan proses rekrutmen pegawai yang bertujuan untuk membantu Uni SDM dalam mengambil keputusan pemilihan calon dosen TI yang sesuai dengan kriteria-kriteria dosen tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, dapat disimpulkan rumusan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menentukan nilai bobot pada setiap atribut?
2. Bagaimana cara membuat sistem pendukung keputusan untuk seleksi penerimaan dosen FTI prodi Teknik Informatika di Universitas YARSI dengan menerapkan metode AHP dan metode TOPSIS?
3. Bagaimana menganalisa perbandingan menggunakan metode AHP dan TOPSIS dalam studi kasus sistem pendukung keputusan seleksi dosen TI di Universitas YARSI?
4. Bagaimana mendapat hasil yang optimal dalam perbandingan metode AHP dan metode TOPSIS dalam studi kasus sistem pendukung keputusan seleksi dosen TI di Universitas YARSI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, di bawah ini penulis jelaskan tujuan dari penelitian ini:

- 1). Membuat sistem pendukung keputusan seleksi dosen yang dapat membantu unit SDM atau Dekan dalam menentukan calon dosen yang di tetapkan menggunakan analisis perbandingan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dan TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similiar to Ideal Solution*) berbasis *website*.
- 2). Melakukan tinjauan agama Islam terhadap sistem pendukung keputusan yang membantu Unit SDM atau Dekan dalam menyeleksi calon dosen di FTI Universitas YARSI.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini memiliki batasan-batasan agar tujuan penelitian dapat tercapai diantaranya :

1. Hanya ketua program studi atau Dekan bisa login
2. Penentuan keputusan kelayakan metode AHP dan metode TOPSIS
3. Kriteria yang digunakan berdasarkan unit SDM Dekan FTI di Universitas YARSI

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan oleh Unit SDM atau Dekan Universitas YARSI menetapkan calon dosen berdasarkan kriteria yang dibutuhkan.